BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, sebelum diberikan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi Disa, Bili, dan Tasnya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) pengetahuan peserta didik tunagrahita di SLBN Cileunyi masih kurang bahkan belum mengetahui konsep menstruasi. Setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) terdapat peningkatan pengetahuan khususnya pada konsep mentruasi dan alatalat yang digunakan saat menstruasi, cara membersihkan organ reproduksi saat menstruasi pertama dan cara menggunakan pembalut saat menstruasi pertama. Maka diperoleh hasil bahwa penggunaan video animasi Disa, Bili, dan Tasnya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) dapat meningkatkan pengetahuan konsep mentruasi, alat-alat yang digunakan saat menstruasi, cara membersihkan organ reproduksi saat menstruasi pertama dan cara menggunakan pembalut saat menstruasi pertama bagi tunagrahita di SLBN Cileunyi dengan peningkatan pengetahuan pada kriteria sedang.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) dapat meningkatkan pengetahuan menstruasi pertama pada peserta didik tunagrahita sehingga media video animasi Disa, Bili, dan Tas-nya (Pengalaman Menstruasiku yang Berharga) dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

Shofiyyah Nadhiroh, 2023
PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MENSTRUASI
PERTAMA TUNAGRAHITA DI SLBN CILEUNYI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pada pengambilan data dan pengolahan data, peneliti mengalami keterbatasan yang harus diperhatikan bagi peneliti-penelitiyang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain: ruang lingkup penelitian yang kecil sehingga jumlah sampel yang relatif sedikit yaitu 6 sampel dan pada pengolahan data kurangnya perbandingan dengan teori-teori yang dapat memperkuat dan pembahasan penelitian, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya melaksanakan penelitian dengan sampel penelitian yang ruang lingkupnya lebih besar sehingga dapat memperoleh data yang lebih luas dan mengkaji lebih banyak sumber yang membantu pada proses pengolahan data.